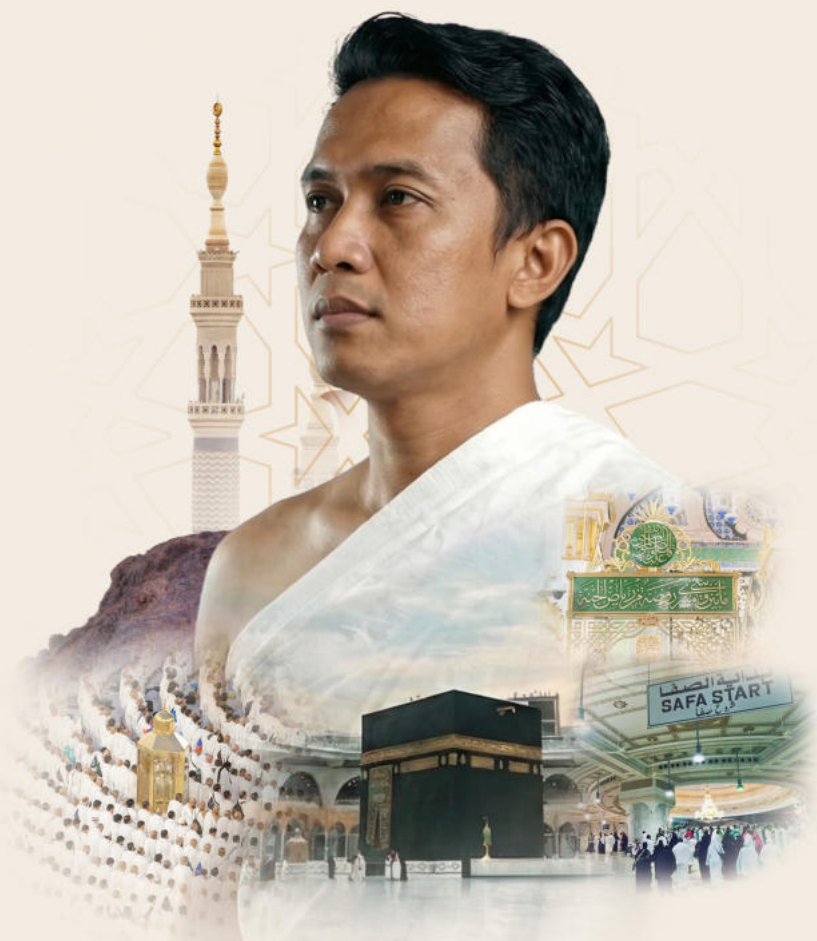


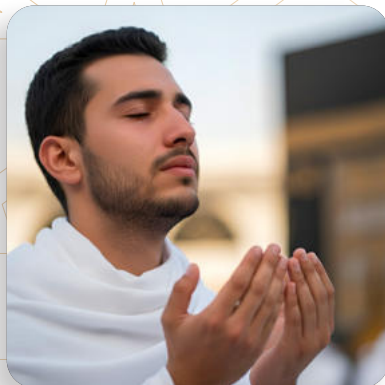


Panduan Umrah dan Ziarah



Umrah dan Ziarah

Perjalanan
yang penuh



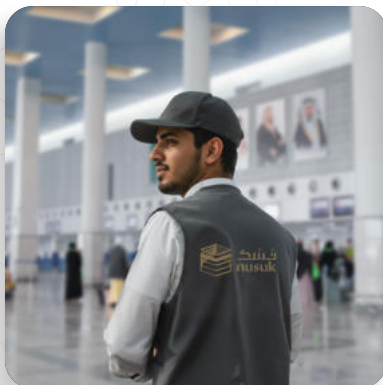
ketenangan
dan keimanan

Dan sarat
dengan
semangat



serta
penemuan

Dan
ditandai
dengan



keteraturan
dan disiplin

Selamat datang

Wahai tamu Ar-Rahman yang berkunjung ke
Rumah Allah dan Masjid Rasul-Nya ﷺ



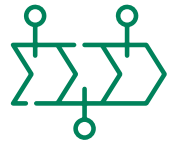
Kami menempatkan panduan ini di tangan Anda agar menjadi pendamping terpercaya dalam perjalanan umrah dan ziarah Anda; membimbing Anda langkah demi langkah, menjawab pertanyaan Anda, serta membantu Anda melaksanakan ibadah dengan mudah dan tenang sesuai peraturan yang berlaku.

Cara menggunakan panduan ini

Panduan ini dirancang secara interaktif dan berurutan. Untuk mendapatkan manfaat maksimal, kami menganjurkan Anda untuk:

1. Ikuti alur perjalanan:

Panduan ini disusun secara kronologis (dari persiapan hingga kepulangan). Bacalah bagian yang sesuai dengan tahap Anda saat ini.



2. Pindai kode (QR Codes):

Panduan ini ringkas namun kaya informasi digital. Gunakan kamera ponsel Anda untuk memindai kode guna mengakses peta, video edukasi, dan aplikasi layanan.



3. Perhatikan warna:

Teks berwarna atau yang ditandai [Peringatan] menunjukkan instruksi (syar'i atau regulatif) yang sangat penting bagi keselamatan ibadah umrah dan perjalanan Anda.



Keutamaan umrah:

Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

“Umrah ke umrah berikutnya menjadi penghapus dosa di antara keduanya.”

(Muttafaq 'alaih)

Jika umrah dilakukan pada bulan Ramadan, keutamaannya lebih besar. Dari Ibnu عباس r.a., Nabi ﷺ bersabda:

“Umrah di bulan Ramadan setara dengan haji.”

(Muttafaq 'alaih)

! (Peringatan: Kesetaraan ini dalam hal pahala dan tidak menggugurkan kewajiban haji.)



Sebuah perjalanan di mana Anda memperbarui iman, mendekat kepada Allah melalui doa, memperdalam pengalaman, dan terhubung dengan sirah Nabi ﷺ serta para sahabat mulia beliau.

◆ Jalur edukatif:

Kementerian Haji dan Umrah menyediakan berbagai jalur edukasi melalui Platform Kesadaran; disarankan untuk meninjaunya guna memperkaya pengalaman.



Prosedur visa dan perizinan

1. Mendapatkan visa:

Semua pengunjung Muslim—apa pun jenis visanya—wajib memiliki izin untuk melaksanakan umrah dan mengunjungi Masjid Nabawi. Penerbitan visa dan pemesanan paket tersedia melalui saluran berikut:

◆ Platform Umrah Nusuk:

Menyediakan beragam paket layanan umrah melalui penyedia layanan resmi.



◆ Platform Visa Saudi:

Membolehkan pengeluaran visa secara elektronik bagi beberapa kewarganegaraan tanpa perlu mengunjungi konsulat.



◆ Agen eksternal resmi:

Salah satu saluran resmi yang berwenang mengajukan permohonan visa atas nama calon jamaah umrah dari negara yang memenuhi syarat kepada otoritas penerbit visa terakreditasi, sesuai peraturan yang berlaku di Kerajaan Arab Saudi.

2. Izin umrah:

Izin resmi harus diperoleh untuk melaksanakan umrah sebelum menuju Masjidil Haram. Hal ini dilakukan secara eksklusif melalui aplikasi Nusuk.

Unduh aplikasi
Nusuk sekarang



Persiapan perjalanan:

◆ Secara fikih:

Disarankan meninjau tata cara umrah dan hukum-hukumnya yang benar.

Video:
Penjelasan
umrah



◆ Secara hukum:

Memastikan keabsahan paspor, dokumen asuransi, dan sertifikat vaksinasi, serta menghindari membawa barang-barang terlarang.

Penjelasan ihram:

◆ **Pakaian:** Seorang pria memasuki ihram dengan mengenakan izar (kain bawah) dan rida (kain atas) tanpa jahitan, dan seorang wanita mengenakan pakaian yang dibolehkan dan sopan yang ia kehendaki (tanpa perhiasan).

◆ Larangan:

Dalam keadaan ihram, memotong rambut dan kuku, hubungan suami istri, dan pendahuluannya dilarang. (Untuk rincian, lihat panduan ihram).

◆ Mandi:

Disunnahkan mandi dan mengoleskan wewangian pada tubuh (bukan pada pakaian) sebelum masuk ihram.

◆ **Secara fisik:** Mengambil vaksin yang diperlukan, berkonsultasi dengan dokter untuk kondisi kronis, berlatih berjalan sebelum perjalanan, dan minum air dalam jumlah yang cukup.



◆ Niat dan talbiyah:

Jamaah menghadirkan niat umrah di dalam hati (tidak wajib diucapkan), kemudian memulai dengan mengucapkan: “Labbaika Allahumma ‘Umrah.”

◆ Salat:

Disunnahkan melaksanakan dua rakaat setelah masuk ihram.



(Catatan: Siapa yang khawatir tidak mampu menyempurnakan manasik karena sakit atau halangan lain, disunnahkan membuat niat bersyarat dengan mengatakan: “Jika aku terhalang oleh suatu halangan, maka aku keluar dari ihram di tempat Engkau menghalangiku.”)



Pertanyaan yang sering diajukan

? Apakah visa umrah mengizinkan perjalanan antar kota di Kerajaan?

☰ Ya, visa umrah mengizinkan perjalanan bebas antara semua kota dan wilayah di Kerajaan selama masa berlaku visa. Disarankan meninjau berbagai destinasi melalui platform Nusuk.

? Apakah memungkinkan melaksanakan umrah dalam perjalanan transit?

☰ Ya, penumpang yang bepergian melalui Saudi Arabian Airlines (dengan transit di Jeddah atau Madinah) berhak mendapatkan visa transit yang memungkinkan tinggal hingga 4 hari (96 jam) untuk melaksanakan umrah, dengan syarat memiliki pemesanan terkonfirmasi ke tujuan akhir.



Alat bantu:

Pastikan meninjau daftar barang terlarang dan terbatas sebelum bepergian untuk menghindari pertanggungjawaban hukum.

Daftar barang terlarang bea cukai



Prosedur kedatangan di bandara

1. Petunjuk penting:

- ◆ Peraturan bea cukai harus dipatuhi dan membawa barang terlarang atau terbatas harus dihindari.
- ◆ Dianjurkan menjaga ketertiban dan ketenangan di area pengambilan bagasi serta menghindari berdesakan.
- ◆ Jika diperlukan, jangan ragu meminta bantuan dari petugas khusus yang tersedia di aula.



2. Penanganan bagasi hilang:

- ◆ **Jika bagasi tidak ditemukan:** Segera menuju kantor “Lost and Found” di aula kedatangan dan ajukan laporan yang mencakup deskripsi tas, nomor penerbangan, serta informasi kontak; Anda akan diberi tahu segera setelah bagasi ditemukan.



3. Perkhidmatan Asas:



Komunikasi:

Gerai penjualan kartu SIM dan paket internet tersedia di aula kedatangan.



Metode pembayaran:

Opsi pembayaran elektronik tersedia (kartu kredit, Mada, Apple Pay), selain uang tunai, di seluruh toko dan fasilitas di Kerajaan.

Kedatangan dan transportasi:

1. Dari Bandara King Abdulaziz di Jeddah ke Makkah Al-Mukarramah:

Beberapa pilihan tersedia untuk akses langsung ke Masjidil Haram di Makkah:



Careem



حافلات مكة
Makkah Bus



UBER

- ◆ **Kereta cepat Haramain**
Stasiun terletak di Terminal nomor (1).



- ◆ **Bus:**
Layanan bus antar-jemput langsung.

- ◆ **Taksi dan aplikasi transportasi:**
(seperti Uber, Careem, dan aplikasi taksi resmi).

2. Transportasi di dalam Makkah Al-Mukarramah:

- ◆ **Bus Makkah:**
Menjangkau jaringan luas berbagai kawasan dan menghubungkan ke area pusat.



- ◆ **Transportasi antar-jemput hotel:**
Disarankan untuk memastikan ketersediaan layanan melalui hotel tempat menginap.

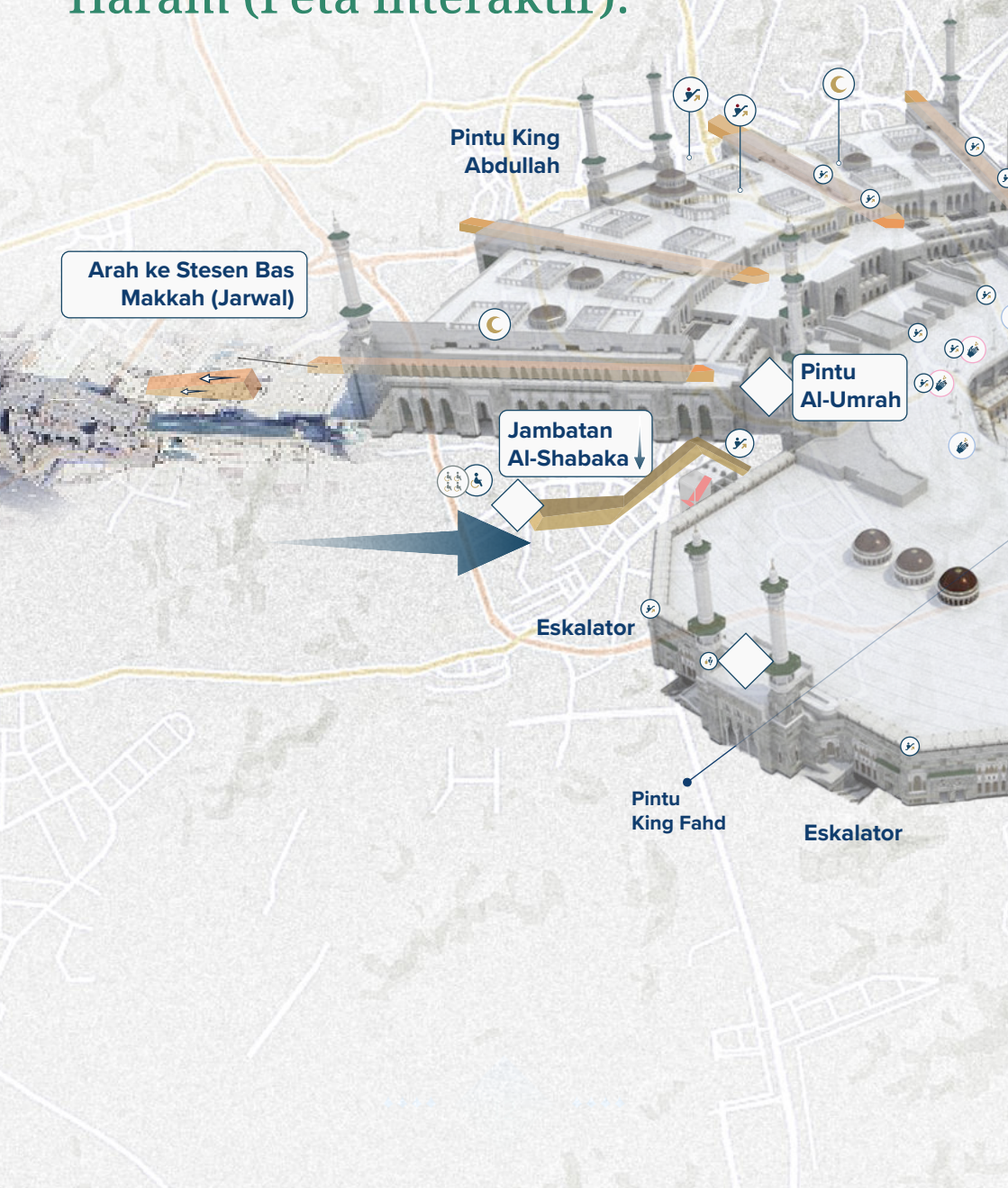
- ◆ **Taksi:**
Dan aplikasi transportasi pintar.

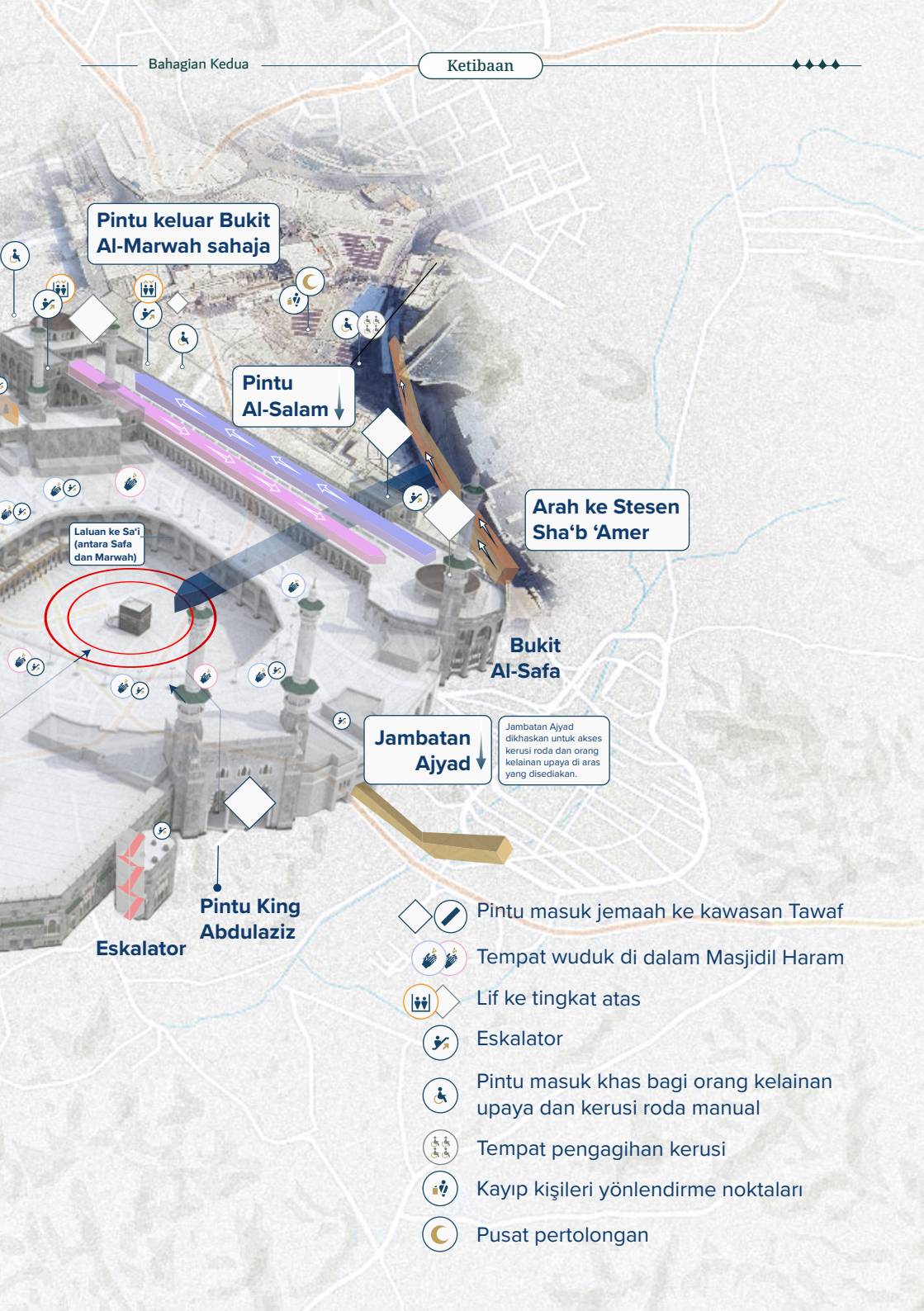
3. Perjalanan ke Al-Madinah Al-Munawwarah:

- ◆ **Al-Madinah Al-Munawwarah dapat dicapai melalui:**
Kereta cepat Haramain atau penerbangan langsung ke Bandara Pangeran Mohammed bin Abdulaziz, atau melalui jalur darat (bus dan mobil).

! (Catatan: Jika Anda bagian dari rombongan yang terafiliasi dengan perusahaan umrah, mohon patuhi program transportasi yang disetujui oleh mereka.)

Pergerakan di dalam Haram (Peta interaktif):





Pintu keluar Bukit Al-Marwah sahaja

Pintu Al-Salam

Arah ke Stesen Sha'b 'Amer

Laluan ke Sa'i
(antara Safa dan Marwah)

Bukit Al-Safa

Jambatan Ajjad

Jambatan Ajjad
dikhaskan untuk akses
kerusi roda dan orang
kelainan upaya di aras
yang disediakan.

Pintu King Abdulaziz

Eskalator

- ◆ ◆ Pintu masuk jemaah ke kawasan Tawaf
- ◆ ◆ Tempat wuduk di dalam Masjidil Haram
- ◆ ◆ Lif ke tingkat atas
- ◆ ◆ Eskalator
- ◆ ◆ Pintu masuk khas bagi orang kelainan upaya dan kerusi roda manual
- ◆ ◆ Tempat pengagihan kerusi
- ◆ ◆ Kayip kişileri yönlendirme noktaları
- ◆ ◆ Pusat pertolongan

Pernyataan niat (niyyah) dan batas miqat

◆ **Waktu niat:** Jamaah berniat umrah di dalam hati ketika sejajar dengan miqat, kemudian memulai dengan mengucapkan: “Labbaika Allahumma ‘Umrah.”

◆ **Ihram di pesawat:** Jika kedatangan pertama Anda di Bandara Jeddah, Anda wajib berniat dan mengenakan ihram di dalam pesawat ketika diumumkan bahwa pesawat sedang melintasi miqat.

Langkah-langkah ihram:

Untuk mempelajari rincian mandi (ghusl) dan mengenakan ihram:

Video:
Langkah-langkah
Ihram



! (Catatan: Siapa yang khawatir tidak mampu menyempurnakan manasik karena suatu halangan, disarankan membuat niat bersyarat dengan mengatakan: “Jika aku terhalang oleh suatu halangan, maka aku keluar dari ihram di tempat Engkau menghalangiku.”)

Akses ke pelataran mataf:

◆ **Ketentuan masuk:** Area mataf (lantai dasar) diperuntukkan khusus bagi jamaah yang sedang berihram untuk memudahkan pergerakan para pelaksana tawaf.

◆ **Gerbang utama:** Akses ke pelataran mataf dapat melalui Gerbang King Abdulaziz, Gerbang King Fahd, Gerbang Al-Salam, atau Gerbang Al-Umrah.



(Catatan: Sebagian pintu memiliki dua menara kecil di atasnya untuk membedakan dan mengenalinya.)

Layanan bagi lansia dan penyandang disabilitas:

◆ **Tawaf dengan kereta:** Lantai pertama dan kedua diperuntukkan untuk tawaf menggunakan kursi roda dan kereta listrik, dan tidak diperkenankan memasuki pelataran mataf.

Tautan
pemesanan
kereta listrik



Pelaksanaan tawaf:

◆ Tempat:

Tawaf dapat dilakukan di pelataran mataf atau di lantai-lantai atas.

◆ Penjelasan tawaf:

Mulailah tawaf sejajar dengan Hajar Aswad, bergeraklah dengan lembut bersama arus jamaah, dan hindari berjalan berlawanan arah tawaf atau menimbulkan kemacetan.



Nasihat untuk rombongan:

Untuk menghindari terpisah, tetapkan titik pertemuan yang jelas sebelum memulai, seperti nomor pintu bagian dalam masjid.



Pertanyaan yang sering diajukan



Berapa lama pelaksanaan umrah?



Dengan berjalan kaki:

Dari 2 hingga 3 jam (tergantung kepadatan).



Dengan kereta listrik:

Dari satu setengah jam hingga dua jam.



(Catatan: Waktu tunggu untuk mendapatkan kereta dapat meningkat pada waktu-waktu puncak—seperti Ramadan—hingga tambahan satu jam.)



Ketentuan lengkap tawaf



Akses ke area sa'i dan pelaksanaan sa'i:

◆ Pergerakan:

Setelah menyelesaikan tawaf, teruslah berjalan mengikuti arus jamaah dan jangan mencoba bergerak berlawanan arah; ikuti rambu-rambu petunjuk yang mengarah ke area sa'i.

◆ Penjelasan sa'i:

Sa'i dimulai dari Bukit Safa dan berakhir di Bukit Marwah, terdiri dari tujuh putaran (pergi dari Safa ke Marwah dihitung satu putaran, dan kembali satu putaran).

Allah Ta'ala berfirman:
"Sesungguhnya Safa dan Marwah
adalah sebagian dari syi'ar Allah."

(Al-Baqarah: 158)

Video:
Penjelasan
sa'i



◆ Akhir sa'i:

Putaran ketujuh berakhir di Marwah; dengan itu rangkaian umrah selesai, dan dianjurkan keluar dari ihram.



Keluar dari ihram (mencukur atau memendekkan rambut):

◆ Setelah menyelesaikan sa'i, keluar dari ihram diwajibkan dengan mencukur kepala (bagi laki-laki) atau memendekkan rambut (bagi laki-laki dan perempuan).

Sebagai contoh firman Allah Ta'ala:

“Sungguh, kamu pasti akan memasuki Masjidil Haram—jika Allah menghendaki—dalam keadaan aman, dengan kepala dicukur atau rambut dipendekkan.”

(Al-Fath: 27)



Pertanyaan yang sering diajukan

◆ Layanan pasca-umrah

❓ Di mana saya bisa mencukur rambut?

☰ Tempat cukur berlisensi tersedia di pelataran luar Haram (sisi Marwah), juga di pusat perbelanjaan terdekat dan hotel-hotel sekitar.

❓ Apakah memungkinkan mandi dan mengganti pakaian ihram di toilet Haram?

☰ Tidak, toilet umum di Haram tidak diperuntukkan untuk mandi; untuk mandi dan berganti pakaian harus kembali ke tempat menginap.

Adab dua masjid suci:

Pengunjung wajib menjaga kesucian tempat dan mematuhi adab berikut:

◆ Masuk dan keluar:

Masuk dengan kaki kanan sambil membaca doa masuk, dan keluar dengan kaki kiri.

◆ Ketenangan:

Menjaga ketenangan dan kewibawaan serta menghindari berdesakan.

◆ Memberi salam pada masjid:

Di Masjid Nabawi:

Melaksanakan dua rakaat salat tahiiyyatul masjid.

Di Masjidil Haram:

Memulai dengan tawaf (bagi jamaah umrah dan pendatang baru) atau melaksanakan dua rakaat salat.

◆ Saf salat:

Memastikan meluruskan saf dan mengisi celah.

◆ Area salat:

Laki-laki dan perempuan masing-masing wajib mematuhi area yang telah ditetapkan.



Perilaku penting: Menundukkan pandangan, memanfaatkan waktu untuk ibadah, dan menghindari gangguan dari ibadah dengan mengambil gambar.

Keutamaan salat di Masjidil Haram:

Dari Jabir r.a., ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

“Salat di Masjidil Haram lebih baik daripada seratus ribu salat di tempat lain.”

(Diriwayatkan oleh Ibnu Majah)



Layanan utama di Masjid Nabawi:



Kesadaran dan bimbingan keagamaan:

Memberikan jawaban atas pertanyaan para pengunjung dan memberikan bimbingan fikih.

Nomor kontak: (800111935)



Pusat kesehatan:

◆ Pusat Bab Jibril: timur masjid (dekat Al-Baqi').

◆ Pusat As-Safiyah: selatan masjid (dekat Gerbang 304–305).



Layanan air Zamzam:

Lebih dari 31.000 botol didistribusikan setiap hari, dengan stasiun pengisian pusat dekat Gerbang (309–310).



Terjemahan dan siaran:

Terjemahan langsung khutbah Jumat disediakan dalam tujuh bahasa melalui frekuensi FM dan platform “Manarat Al-Haramain”.



Pusat layanan jamaah haji dan umrah:

Tersebar di sekitar masjid pada lokasi berikut:

◆ Pelataran utara: dekat gerbang (332, 365, 366).

◆ Pelataran selatan: tersebar di sekitar gerbang (12, 301, 316, 328, 339, 364).



Pusat layanan “Inayah” (Kementerian Haji dan Umrah):

Menyediakan layanan komprehensif bagi jamaah haji dan para pengunjung.



Layanan utama di Masjidil Haram:



Layanan jawaban hukum syariat (fatwa):

Layanan ini tersedia di 10 lokasi di dalam masjid dan pelatarannya, diawasi oleh 75 spesialis.

◆ Nomor kontak gratis: (8001222100) – (8001222400)



Tiga jenis kereta tersedia:

Tiga jenis kereta tersedia:

◆ **Kereta gratis (tanpa pendamping):** tersedia di pelataran timur (kantor Jembatan Arqam dan Jembatan As-Safa) serta di Jembatan Asy-Shubaikah.

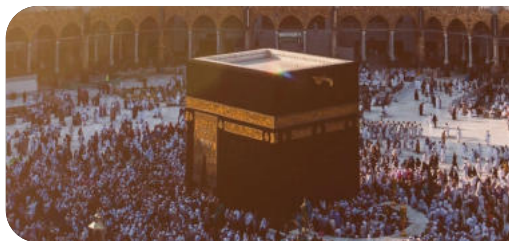
◆ **Kereta berbayar (dengan pendamping):** tersedia di beberapa lokasi di pelataran utama..

◆ **Kereta listrik (berbayar):** tersedia untuk pemesanan.



Layanan bahasa dan terjemahan:

Terjemahan langsung khutbah Jumat ke dalam 11 bahasa disediakan melalui platform “Manarat Al-Haramain” dan YouTube.



Terjemahan dan siaran:

Titik penyerahan dan pengambilan tersebar di lokasi berikut:

◆ **Pelataran timur:** (di samping Perpustakaan Makkah).

◆ **Pelataran barat:** (di seberang Gerbang 64, pintu masuk Asy-Shubaikah).

◆ **Jalan Ajjad:** (dekat toilet nomor 1).

◆ **Lokasi lain:** (di belakang toilet nomor 6).

(Titik pengambilan tersedia di Gerbang King Fahd dan Gerbang King Abdulaziz).



Pusat penitipan anak:

Otoritas menyediakan layanan penitipan anak secara elektronik untuk memastikan lingkungan yang aman bagi anak-anak pengunjung dan memungkinkan orang tua melaksanakan manasik dengan mudah.

Destinasi bersejarah dan pengayaan:

Jelajahi situs-situs bersejarah dan budaya di Makkah Al-Mukarramah dan Al-Madinah Al-Munawwarah untuk memperkaya perjalanan Anda.

1. Jejak sirah Nabi:

Pelajari landmark dan situs bersejarah terkemuka yang terkait dengan sirah Nabi ﷺ dan para sahabat mulia beliau.

Situs suci
Madinah



Situs suci
Madinah



2. Museum dan pameran:

Dianjurkan mengunjungi museum di sekitar Dua Masjid Suci untuk mengenal aspek peradaban, seperti Museum Sirah Nabi dan Pameran Arsitektur Masjid Nabawi.

Jiwa
Madinah



3. Pengalaman budaya dan sosial:

Nikmati pengalaman kehidupan sosial dengan mengunjungi kebun warisan dan mencicipi makanan tradisional khas.

Kebun dan
kuliner



Situs suci
Madinah



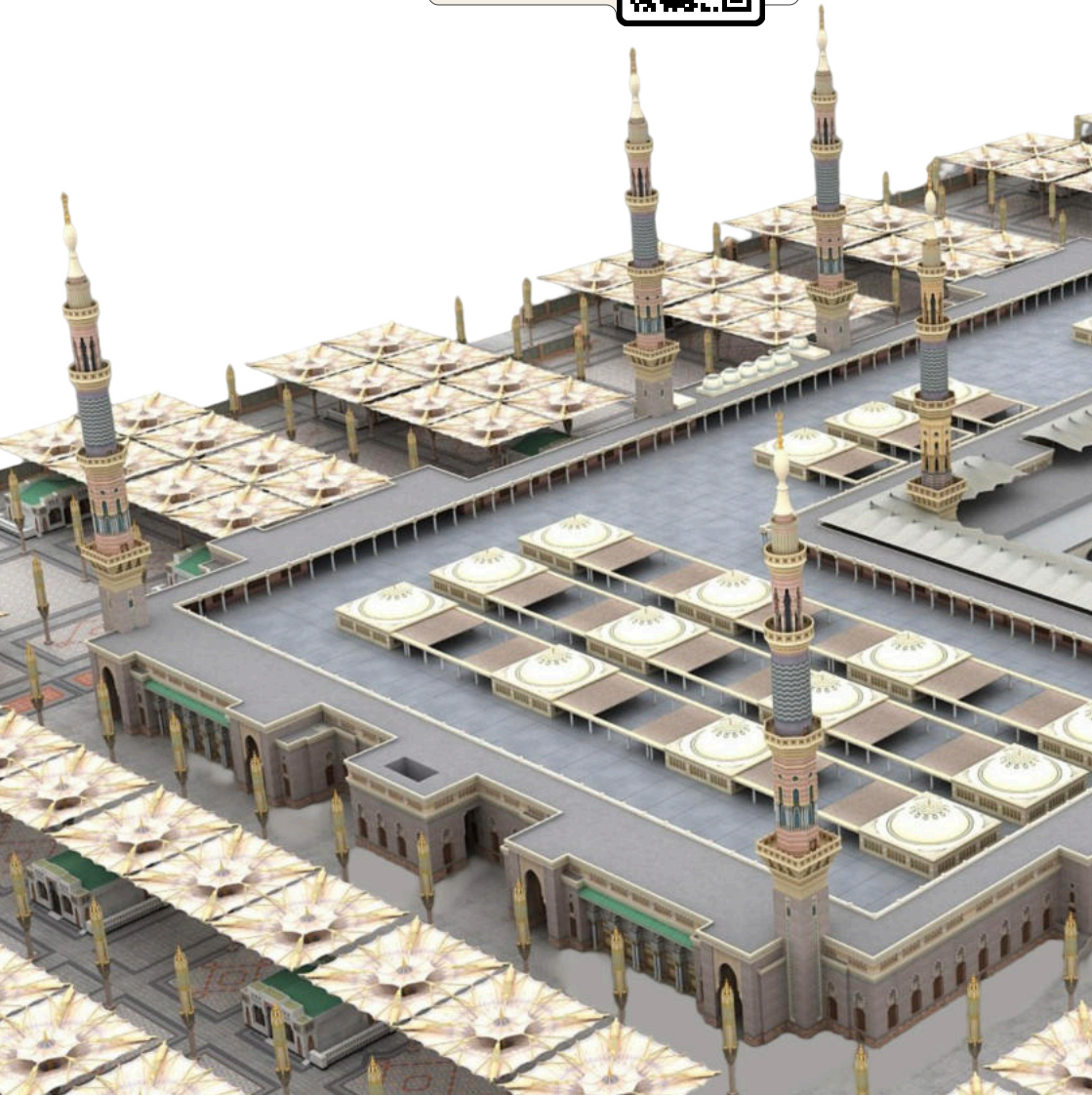


Salat di Ar-Rawdah Asy-Syarifah:

Pemesanan waktu
salat di Ar-Rawdah
Asy-Syarifah hanya
melalui aplikasi Nusuk.



Unduh aplikasi
Nusuk sekarang



Sunnah bagi pengunjung ketika menyampaikan salam adalah menghadap Nabi ﷺ dan dua sahabat beliau (semoga Allah meridai keduanya) serta mengucapkan: “Assalāmu ‘alaika yā Rasūlallāh wa rahmatullāhi wa barakātuh.” Jika ingin berdoa untuk diri sendiri, hendaklah menghadap kiblat. Memohon berkah dari makam Nabi tidak dibenarkan, demikian pula meninggikan suara di dekatnya.

Area tunggu
untuk masuk salat
di Ar-Rawdah
Asy-Syarifah.

Area kedatangan
untuk menyampaikan
salam kepada Nabi
ﷺ dan masuk
melalui Gerbang
As-Salam.



Adab dan perilaku



Pastikan mengikuti instruksi, rambu, dan papan informasi yang telah ditetapkan, karena disiapkan untuk memudahkan pergerakan Anda dan orang lain serta menjadikan pengalaman Anda lebih mudah dan nyaman.



Disebabkan perbezaan bahasa dan dialek, sesetengah isyarat atau perkataan mungkin disalahfahami; oleh itu, gunakan kata-kata yang baik dan elakkan perkara yang boleh mencetuskan kemarahan atau kekacauan. Inilah yang dinasihatkan oleh Nabi ﷺ dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari: “Jangan marah.”



Dengan adanya kerumunan dan beratnya ibadah, sebagian orang dapat merasa tegang; maka bersabarlah dan hindari kata-kata yang menyinggung kehormatan Dua Masjid Suci dan kesucian ibadah.



Di tempat tinggal Anda dan selama beraktivitas, hindari segala tindakan yang dapat membahayakan diri Anda atau orang lain, seperti menggunakan perangkat listrik yang tidak aman, kembang api, atau menyalakan api di kamar untuk tujuan apa pun.



Kami menghargai keinginan Anda untuk mengabadikan momen; namun terlalu sibuk dengan fotografi dapat mengalihkan perhatian dari ibadah, melanggar privasi orang lain, dan mengganggu jamaah Dua Masjid Suci. Mohon perhatikan kenyamanan para jamaah dan hindari pengambilan gambar.



Salinan Al-Qur'an dan terjemahannya tersedia di seluruh area Masjid Nabawi. Semuanya merupakan wakaf bagi Dua Masjid Suci dan tidak boleh dibawa keluar.

Mohon membaca, merenungi, dan mengembalikan mushaf Al-Qur'an ke tempat yang telah ditentukan setelah selesai membaca.



Anda tidak perlu memasang papan, tanda, atau poster di pelataran, hotel, atau tempat mana pun, karena semua informasi dan petunjuk yang diperlukan telah tersedia; dan dilarang menggantung apa pun tanpa izin dari otoritas berwenang di Kerajaan.



Di Dua Masjid Suci, kaum Muslimin berkumpul sebagai satu umat. Hindarilah menonjolkan diri melalui pakaian; dan dilarang keras mengibarkan bendera atau meneriakkan slogan politik atau kelompok. Kita datang untuk beribadah; maka jangan biarkan apa pun mengalihkan perhatian Anda dan hormatilah kesucian tempat serta peraturannya.



Keinginan untuk bersedekah adalah terpuji; namun pastikan menyalurkannya melalui jalur resmi dan tepercaya agar sampai kepada yang berhak. Hindari memberi kepada pengemis di jalanan dan tempat terbuka; karena mengemis melanggar peraturan dan dapat membuat Anda terpapar eksploitasi atau pertanggungjawaban hukum.



Barang bawaan adalah tanggung jawab Anda; beri label dengan jelas nama dan informasi kontak, dan jangan meninggalkannya di mana pun—terutama di koridor atau area terbuka—karena dapat menghambat pergerakan dan berisiko hilang.



Demi menghormati syi'ar Allah dan menjaga kebersihan Dua Masjid Suci, merokok dilarang keras di pelataran, fasilitas umum, dan pintu masuk hotel. Mohon patuhi peraturan dan merokok hanya di area yang ditentukan.



Selalu ikuti instruksi keselamatan dan keamanan, serta segera laporkan kepada petugas keamanan jika terjadi masalah.

Nasihat dan pedoman penting:

Demi keselamatan Anda dan orang lain:

- ◆ Tinggalkan tas besar di hotel atau titipkan di kantor penitipan yang ditentukan di pelataran Dua Masjid Suci; karena tas tersebut tidak diizinkan dibawa masuk untuk menjaga kelancaran arus pergerakan dan mencegah kehilangan.
- ◆ Jika Anda perlu salat atau meninggalkan tempat, jangan menahan tempat dengan barang pribadi.
- ◆ Jika Anda bergerak dalam rombongan, ketahuilah bahwa penggunaan pengeras suara untuk berbicara atau mengarahkan kelompok dapat mengganggu orang lain dan mengusik ketenangan jamaah dan pengunjung Dua Masjid Suci; oleh karena itu, jangan menggunakan pengeras suara.
- ◆ Area salat dan jalur pergerakan telah ditetapkan di dalam Dua Masjid Suci. Pastikan salat dan duduk dilakukan di area yang telah ditentukan, dan jangan salat di koridor karena hal itu menghambat pergerakan, membahayakan orang lain, dan mengganggu salat mereka.
- ◆ Petugas keamanan berada di sekitar menara jam untuk mengatur pergerakan dan menjaga keselamatan; maka jangan mengganggu pekerjaan mereka dengan mengambil gambar.
- ◆ Anda tidak memerlukan alat tajam apa pun di Dua Masjid Suci; pastikan tidak membawa barang apa pun yang dapat menimbulkan masalah bagi Anda atau orang lain.
- ◆ Membawa bendera atau mengangkat slogan politik tidak diperbolehkan dan dapat menyebabkan pertanggungjawaban hukum.



Peraturan
kesopanan
umum



Sebagai bentuk penghormatan terhadap kesucian Dua Masjid Suci, serta untuk menjaga keselamatan dan kenyamanan jamaah dan pengunjung, perhatian diarahkan pada hal-hal berikut:

Hindari kesalahan berikut saat beribadah

- ◆ Hindari menyakiti diri sendiri atau orang lain dengan berdesakan untuk menyentuh Ka'bah atau Maqam Ibrahim.
- ◆ Hindari praktik mencari berkah atau mengusap jendela ruang makam atau Maqam Ibrahim.
- ◆ Pastikan tidak berwudu menggunakan wadah air Zamzam.
- ◆ Hindari membiarkan anak-anak bermain di pelataran terbuka, dan arahkan mereka di dalam masjid agar tidak mengganggu jamaah.
- ◆ Jaga kebersihan dan jangan membuang sampah kecuali di tempat yang telah ditentukan.
- ◆ Hindari membawa perangkat elektronik (seperti komputer, proyektor, dan pengeras suara besar).
- ◆ Hindari penggunaan lampu laser atau kamera profesional untuk memotret pengunjung tanpa izin.
- ◆ Hindari memutar video atau bermain gim di ponsel dengan suara keras di dalam masjid.

Untuk pertanyaan atau pengajuan keluhan
(Kementerian Haji dan Umrah):

Di dalam Kerajaan:

1966

Di luar Kerajaan:

+966920002814

Kepulangan dan penyelesaian prosedur perjalanan:

1. Pengaturan meninggalkan akomodasi:

- ◆ Penting untuk memeriksa dengan cermat waktu penerbangan dan waktu check-out.
- ◆ Mohon jangan membawa barang milik kamar (seperti handuk atau peralatan), karena itu adalah milik akomodasi, kecuali jika ada izin dan persetujuan.

3. Perjalanan ke bandara:

- ◆ **Waktu:**
Anda harus berada di bandara setidaknya 4 jam sebelum waktu keberangkatan yang dijadwalkan untuk menyelesaikan prosedur dengan lancar.
- ◆ **Untuk menyelesaikan prosedur dengan lancar:**
Patuhi waktu keberangkatan dan titik kumpul yang diumumkan; tidak perlu berdesakan, kursi telah terjamin dan semua akan berangkat sesuai jadwal.

2. Menyiapkan bagasi (petunjuk penting):

- ◆ **Air Zamzam:**
Hindari memasukkan botol air Zamzam ke dalam bagasi tercatat untuk mencegah pembukaan bagasi dan keterlambatan prosedur; air Zamzam hanya boleh dikirim sebagai bagasi terpisah dengan ketentuan khusus.
- ◆ **Baterai:**
Pastikan bagasi tercatat bebas dari power bank dan simpan hanya di bagasi kabin.
- ◆ **Barang terlarang:**
Disarankan meninjau daftar barang terlarang di kabin pesawat melalui situs web maskapai.





Sumber resmi dan komunikasi:

Mengikuti pembaruan:

Disarankan mengikuti akun resmi Kementerian Haji dan Umrah di platform media sosial untuk mengetahui pedoman dan peraturan terbaru segera setelah diterbitkan.

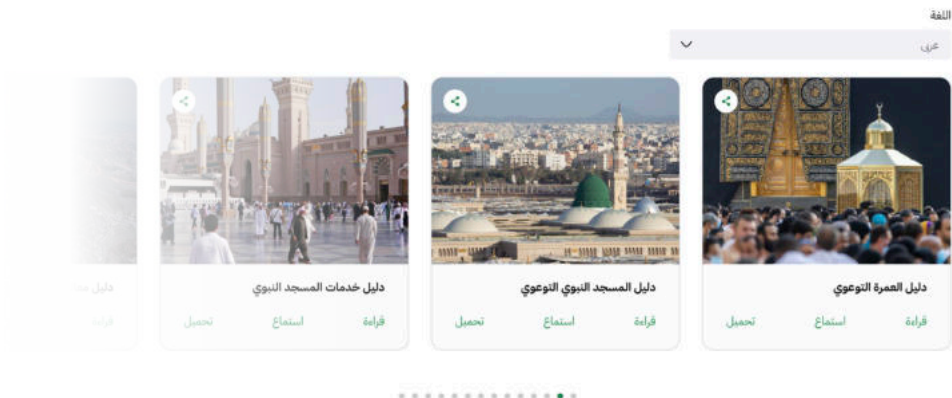
Akun
Kementerian
Haji dan Umrah



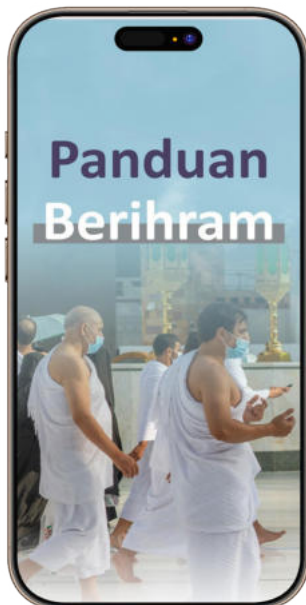
Panduan kesadaran:

Kementerian telah menerbitkan perpustakaan lengkap panduan yang mencakup aspek keagamaan, kesehatan, dan hukum. Panduan-panduan ini tersedia dalam berbagai bahasa internasional untuk memudahkan perjalanan Tamu Ar-Rahman.

Pautan ke
Perpustakaan
Panduan
Kesedaran



Panduan Berihram



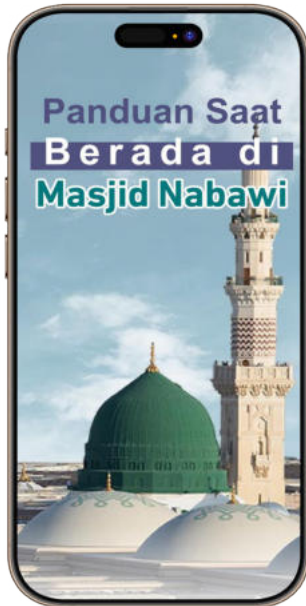
PANDUAN Jamaah Haji Saat Berada di Makkah



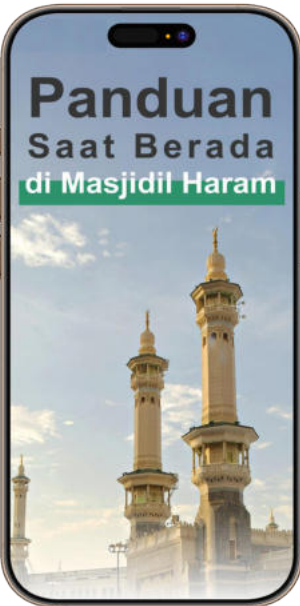
Panduan Saat Berada di Masjid Nabawi



Panduan Saat Berada di Masjid Nabawi



Panduan Saat Berada di Masjidil Haram



Panduan Umrah



